



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DALAM MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI KELAS V SDN 1 KEUSIK

Tisaseptiani¹, Penulis², Penulis³

¹Tisaseptiani, ²Afiliasi/InstirusiPenulisKe-2, ³Afiliasi/InstirusiPenulisKe-3

Surel: ¹tisaseptianitisa@gmail.com, ²emailpenulis2@gmail.com, ³emialpenulis3@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-06-2026

Perbaikan: 24-07-2026

Diterima: 10-10-2026

Kata kunci: Media audio visual, peserta didik sekolah dasar, pembelajaran SD.

Corresponding Author:

Tisa Septiani

tisaseptianitisa@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran yang tepat dan menarik sangat membantu dalam mendukung proses belajar siswa tingkat sekolah dasar. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman belajar adalah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan suara dan gambar, seperti video, animasi, serta tayangan interaktif, sehingga materi pelajaran bisa disajikan lebih jelas dan menarik. Diaplikasikan media ini diharapkan bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan lebih bermakna. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar di SDN 1 keusik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian berupa peserta didik sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar, melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, serta mengumpulkan dokumen terkait. Analisis data dilakukan dengan membandingkan prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media audio visual. Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media audio visual bisa membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, para siswa tampak lebih semangat, ikut aktif, dan konsentrasi selama proses belajar. Dari hasil penelitian tersebut, bisa disimpulkan bahwa media audio visual sangat membantu sebagai pilihan alternatif dalam pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1 keusik

© 2026: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan belajar anak-anak sejak usia dini. Belajar dengan efektif membutuhkan cara mengajar yang tepat, termasuk memilih alat pembelajaran yang sesuai dengan sifat dan kebutuhan siswa, (Kumalasari, 2024). Alat pembelajaran berperan sebagai sarana untuk memberikan materi pelajaran sehingga bisa menarik minat, meningkatkan semangat belajar, serta membantu siswa memahami konsep pelajaran dengan lebih mudah dan bermakna. Oleh karena itu, guru perlu lebih kreatif dan berinovasi dalam menggunakan berbagai media pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Hasil belajar adalah bagian penting dalam struktur pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, (Riyadi & Budiman, 2023). menurut Sutiah (2024), Hasil ini menunjukkan kemampuan yang sudah diperoleh siswa setelah mengikuti berbagai kegiatan belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, di lapangan masih banyak ditemukan hasil belajar siswa SD yang belum memenuhi standar yang diharapkan, salah satunya karena penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan belum sepenuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media audio visual. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur pendengaran dan penglihatan, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan berbagai gaya belajar.

(Angelie et al., 2025). Media ini bisa berupa video pembelajaran, animasi, tayangan gambar bergerak, atau audio penjelasan yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Menggunakan media audio visual ternyata sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan semangat belajar, perhatian siswa, serta kemampuan akademik mereka, terutama dalam mempelajari pendidikan pancasila di jenjang sekolah dasar. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar, (Mertania, 2023). Menurut (Rahmah et al., 2025) penggunaan media audio visual dalam proses belajar di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih jelas dan nyata, berkat kombinasi unsur visual dan suara. Media audio visual dapat meningkatkan perhatian, semangat belajar, serta keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat membantu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan bermakna, sehingga memberikan dampak positif terhadap kemampuan belajar peserta didik di SDN 1 keusik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diperlukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di SDN 1 keusik. Menggunakan media audio visual diharapkan bisa membantu proses belajar dengan menampilkan materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan bisa diketahui seberapa efektif media audio visual dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi para guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa SD. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dalam Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas v Sdn 1 Keusik”**. Penelitian ini ingin melihat bagaimana penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa di SDN 1 keusik. Secara lebih lanjut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Menggambarkan cara penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 1 keusik.
2. Mengevaluasi kemajuan belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Menganalisis dampak penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa.
3. Menelaah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan capaian belajar peserta didik.
4. Mengevaluasi respons, tingkat partisipasi, dan semangat siswa selama pembelajaran yang menggunakan media audiovisual.
5. Mengevaluasi efektivitas media audio visual sebagai salah satu pilihan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar

siswa di sekolah dasar.

Media audio visual adalah sarana pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media ini memungkinkan siswa melihat dan mendengar informasi secara bersamaan, sehingga membantu memperjelas konsep yang mereka pelajari. Di tingkat sekolah dasar, penggunaan media audio visual sangat membantu dalam memperjelas pemahaman siswa terhadap pelajaran dengan cara yang lebih jelas dan sesuai dengan kondisi sehari-hari. Contoh media audio visual yang biasa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meliputi video pembelajaran, animasi, tayangan eksperimen sederhana, serta presentasi interaktif yang disesuaikan dengan materi, misalnya konsep keberagaman budaya di Indonesia. Pemanfaatan media tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi para siswa. Media audio visual dibuat agar meningkatkan minat belajar siswa dengan menyajikan materi yang langsung, menarik, dan mudah dimengerti. Dengan menggunakan gambar dan suara sekaligus, siswa bisa melihat, mendengar, dan memahami materi pelajaran secara lebih dalam dan jelas. Media ini mendorong siswa untuk

berpikir lebih aktif, menanyakan pertanyaan, dan membuat kesimpulan sendiri berdasarkan informasi yang mereka terima. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual tidak hanya membantu memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi, rasa ingin tahu, serta keterlibatan siswa secara maksimal selama proses belajar berlangsung.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, media audio visual berperan sebagai alat

bantu yang mendukung proses belajar:

Dalam pembelajaran IPA, media benda konkret berfungsi sebagai alat bantu untuk:

1. Memudahkan siswa memahami materi pelajaran dengan menampilkan informasi yang dikombinasikan dengan unsur visual dan audio secara selaras.
2. Meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa karena materi diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membantu siswa mengamati proses, memahami konsep, serta membuat kesimpulan berdasarkan tayangan atau media yang ditampilkan, terutama pada materi Pendidikan Pancasila.
4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan interaktif dengan memanfaatkan media audio visual selama proses pembelajaran.

Dengan cara ini, media audio visual menjadi salah satu pilihan alternatif dalam pembelajaran yang efektif dan tepat untuk siswa sekolah dasar, karena mampu menggabungkan unsur gambar dan suara dalam pembelajaran. Menggunakan media ini mendorong proses belajar yang lebih aktif, membuat peserta didik lebih tertarik,

dan membantu mereka memahami materi dengan lebih jelas. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual bisa memberikan manfaat positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Pengertian media audio visual

Media audio visual adalah metode pembelajaran yang menggunakan gabungan gambar dan suara untuk menyampaikan materi pelajaran selama proses belajar mengajar. Media ini bertindak sebagai alat bantu dalam proses belajar yang dapat menarik perhatian siswa serta membantu memperbaiki pemahaman terhadap materi, terutama bagi siswa Sekolah Dasar yang masih dalam tahap berpikir konkret. Dengan menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, animasi, dan tayangan demonstrasi yang sederhana, para siswa dapat melihat proses belajar dengan lebih jelas dan teratur. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 keusik.

Menurut (Setiyawan, 2020), media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur gambar dan suara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media ini digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses belajar agar informasi yang diberikan bisa

lebih mudah dipahami dan terasa jelas serta nyata. Dengan menggunakan media audio visual, siswa dapat menonton tayangan, mendengarkan penjelasan, dan memahami konsep yang sulit dipahami secara lebih jelas. Media audio visual berfungsi sebagai jembatan antara konsep teori yang terdapat dalam materi pembelajaran dengan pengalaman belajar anak murid, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna, lebih mudah dipahami, dan sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan berpikir anak-anak SD.

Sementara itu menurut (Naililmuna, 2025), media audio visual adalah cara belajar yang menggunakan materi yang disajikan dengan gabungan gambar dan suara, sehingga konsep-konsep yang rumit dapat dipahami dengan lebih

mudah oleh siswa. Media ini memungkinkan siswa melihat tayangan, mendengar penjelasan, serta berinteraksi langsung dengan fenomena yang sedang dipelajari. Menggunakan media audio visual membuat pembelajaran lebih bermakna karena materi diajarkan dalam situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan media audio visual dianggap sangat efektif karena peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan secara lisan, tetapi juga bisa mempelajari materi melalui gambar atau video. Dengan cara ini,

pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan bisa meningkat lebih baik.

Selain itu, (Agustina & Febiana, 2023) menyatakan bahwa penerapan media ini juga terbukti mampu memperkuat minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena siswa terlibat secara aktif dalam memperhatikan dan memahami materi pelajaran melalui tayangan visual dan suara yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Dengan cara ini, media audio visual tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi secara visual, tetapi juga menjadi alat pembelajaran yang bisa diakses secara interaktif dan efektif dalam membantu siswa memahami konsep Pendidikan Pancasila. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kegiatan belajar, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, serta memperkuat proses belajar sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Capaian itu menunjukkan seberapa baik siswa

memahami tujuan belajar yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi acuan penting dalam menilai bagaimana efektif media audio visual digunakan dalam proses belajar, serta menjadi dasar bagi guru dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan.

Sementara itu, menurut (Kartika, 2021), hasil yang diperoleh siswa merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang menunjukkan adanya perubahan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan itu terjadi karena pengalaman belajar dan cara siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang dibuat oleh guru. Hasil belajar tidak hanya terlihat dari kemampuan memahami materi secara akademik, tetapi juga dari perkembangan sikap, nilai, dan keterampilan siswa yang terkait dengan materi yang dipelajari.

Selain itu, (Yandi et al., 2023) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cara mengajar yang digunakan oleh guru, alat bantu belajar yang diterapkan, seberapa aktif siswa dalam proses belajar, semangat belajar mereka, serta metode mengukur pencapaian belajar yang digunakan selama pembelajaran. Penilaian yang autentik memudahkan guru untuk menilai kemampuan siswa secara menyeluruh, sehingga hasilnya bisa digunakan sebagai

acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran di tahap berikutnya.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan adanya perkembangan dan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. Hasil belajar

ini menjadi acuan penting dalam menilai apakah proses pembelajaran di sekolah berhasil, terutama dalam penggunaan media audio visual sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang diraih siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana media audio visual digunakan dalam proses belajar mengajar serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 keusik. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena belajar secara alami, tanpa melakukan pengarahan atau perubahan terhadap variabel penelitian.

Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan berbagai upaya perbaikan pembelajaran secara bertahap melalui siklus-siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan

refleksi. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan sebelumnya sehingga permasalahan pembelajaran dapat diperbaiki secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, tindakan yang diberikan berupa penerapan media pembelajaran audio visual untuk membantu peserta didik memahami materi daur hidup hewan yang selama ini masih sulit dipahami karena prosesnya tidak dapat diamati secara langsung. Melalui penyajian gambar bergerak dan suara yang menarik, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami setiap tahapan daur hidup hewan sehingga hasil belajar IPA di kelas V SDN 1 Keusik dapat meningkat.

Menurut Imam Machali (2022), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan yang direncanakan secara sistematis. PTK dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang meliputi perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Melalui tahapan tersebut, guru dapat mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, menerapkan tindakan perbaikan, serta mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan guna mencapai proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, metode

PTK dipilih dalam penelitian ini karena sesuai untuk mengkaji efektivitas penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi daur hidup hewan di kelas V SDN 1 Keusik. Melalui penggunaan media audio visual, peserta didik diharapkan dapat memahami tahapan daur hidup hewan secara lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar di SDN 1 keusik yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, serta guru kelas sebagai informan pendukung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 keusik pada tahun ajaran 2025/2026 selama kegiatan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, dilakukan untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, seberapa aktif siswa dalam belajar, serta bagaimana reaksi atau tanggapan siswa selama masa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
2. Wawancara, dilakukan kepada guru kelas dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman, pendapat, serta tanggapan mereka mengenai penggunaan media audio visual

dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bukti pendukung, seperti foto kegiatan belajar-mengajar, catatan perkembangan belajar siswa, hasil penilaian, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan beberapa tahap, yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan memilih, mengelompokkan, serta menyederhanakan informasi tersebut agar hanya fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Tahapan itu dilakukan agar bisa memahami dengan jelas bagaimana penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa di SDN 1 keusik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Keusik pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena terdapat permasalahan yang dihadapi guru terkait rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, khususnya materi

daur hidup hewan. Hasil belajar peserta didik masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan hasil observasi, dari 41 peserta didik hanya 10 peserta didik yang mencapai KKTP, sedangkan 31 peserta didik lainnya masih berada di bawah KKTP. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga peneliti memilih SDN 1 Keusik sebagai lokasi penelitian untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi daur hidup hewan. Melalui media audio visual, peserta didik dapat melihat dan mendengar secara langsung tahapan-tahapan daur hidup hewan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keaktifan, perhatian, motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam. Media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan karena peserta didik dapat mengamati proses daur hidup hewan melalui tayangan gambar dan video yang menarik. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran audio visual

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas V SDN 1 Keusik.

Dalam penelitian ini dilaksanakan beberapa tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,08, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 67,12, meningkat kembali pada siklus II menjadi 75,85, dan pada siklus III mencapai 83,17. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas V SDN 1 Keusik.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti membantu meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik di SDN 1 keusik. Media ini bisa menjadi pilihan alternatif yang inovatif dan sesuai untuk digunakan oleh guru SD dalam membangun pembelajaran yang lebih aktif, sesuai dengan konteks, dan lebih menyenangkan.

Tabel 1 Kelengkapan Laporan Penting

No	Jenis Formulir	Jumlah	Persentase
Kelengkapan Laporan			
1	Resume	30	60
2	Anamnesa	20	40

Data hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya masih berupa data perkembangan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus tindakan. Penyajian data tersebut terkadang membuat pembaca sulit melihat secara jelas tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada setiap tahapan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah peserta didik yang telah mencapai dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan. Adapun KKTP yang ditetapkan oleh SDN 1 Keusik adalah 70. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual pada setiap siklus .



Gambar 1. Proses pembelajaran peserta didik

SIMPULAN

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi daur hidup hewan. Melalui media audio visual, peserta didik dapat melihat dan mendengar secara langsung tahapan-tahapan daur hidup hewan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keaktifan, perhatian, motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam. Media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan karena peserta didik dapat mengamati proses daur hidup hewan melalui tayangan gambar dan video yang menarik. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas V SDN 1 Keusik.

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan keterampilan belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada materi daur hdiup hewan di kelas V SDN

1 Keusik tahun pelajaran 2025/2026. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari 58,08 pada prasiklus menjadi 83,17 pada siklus III, serta kenaikan persentase ketuntasan dari 14,63% menjadi 97,56%. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami materi IPA.

2. Hasil Penerapan media pembelajaran benda konkret dalam mata pelajaran IPA pada materi daur hidup hewan di kelas V SDN 1 Keusik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari hasil prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Nilai rata-rata kelas pada kegiatan prasiklus yaitu 58,08, dengan persentase ketuntasan sebesar 14,63%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,12 dengan persentase ketuntasan sebesar 41,46%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu 75,85 dengan persentase ketuntasan sebesar 78,05%. Dan pada siklus III, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,17 dengan persentase ketuntasan sebesar 97,56%. Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata kelas terjadi pada siklus I, siklus II, dan siklus III, dengan nilai rata-rata

meningkat dari 58,05 pada prasiklus menjadi 83,17 pada siklus III. Kenaikan persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat signifikan, dari 14,63% pada prasiklus menjadi 97,56% pada siklus III. Persentase ketuntasan belajar pada siklus III sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan teman sejawat dan keterampilan peserta didik dalam memahami materi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi daur hidup hewan di kelas V SDN 1 Keusik tahun pelajaran 2025/2026. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik yang terjadi: pada siklus I, persentase ketuntasan sebesar 41,46%, pada siklus II meningkat menjadi 78,05%, dan pada siklus III mencapai 97,56%. Nilai rata-rata peserta didik pun meningkat dari 58,05 pada prasiklus menjadi 83,17 pada siklus III. Dengan demikian, penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada materi daur hidup hewan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Febiana, W. (2023). *Pemanfaatan Media Audio-Visual Powtoon Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pancasila Semarang*. 7(2), 1–16.
- Angelie, A., Chumairoh, W., Fradana, A. N., & Sidoarjo, M. (2025). *Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Ayu*. 8, 955–966.
- Kartika. (2021). *Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik*. 2(1), 1–9.
- Kumalasari, R. . (2024). *Strategi Efektif Dalam Pengajaran Di Sekolah Dasar Melalui Pemetaan Karakteristik Peserta Didik*. 5, 72–82.
- Mertania, S. (2023). *Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Jenis Sumber Daya Alam Dengan Menggunakan Media Benda Konkret*. 3(1), 99–109.
- Naililmuna, L. (2025). *Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 8(2), 549–563.
- Rahmah, F. A., Aisyah, R. S., Maulidia, K. F., & Farhurohman, O. (2025). *Penggunaan Audio Visual Pada Pembelajaran Ips Di Sd / Mi*. 2, 261–273.
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). *Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka sebagai Wujud Merdeka Belajar*. 5, 40–50.
- Setiyawan. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. 3(2).
- Sutiah. (2024). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah: Penyesuaian Karakteristik, Kurikulum, Capaian Dan Media*

- Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Peserta Didik. 09.*
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). 1(1), 13–24.*
- Agustina, M. T., & Febiana, W. (2023). *Pemanfaatan Media Audio-Visual Powtoon Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pancasila Semarang. 7(2), 1–16.*
- Angelie, A., Chumairoh, W., Fradana, A. N., & Sidoarjo, M. (2025). *Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Ayu. 8, 955–966.*
- Kartika. (2021). *Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. 2(1), 1–9.*
- Kumalasari, R. . (2024). *Strategi Efektif Dalam Pengajaran Di Sekolah Dasar Melalui Pemetaan Karakteristik Peserta Didik. 5, 72–82.*
- Mertania, S. (2023). *Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Jenis Sumber Daya Alam Dengan Menggunakan Media Benda Konkret. 3(1), 99–109.*
- Naililmuna, L. (2025). *Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 8(2), 549–563.*
- Rahmah, F. A., Aisyah, R. S., Maulidia, K. F., & Farhurohman, O. (2025). *Penggunaan Audio Visual Pada Pembelajaran Ips Di Sd / Mi. 2, 261–273.*
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). *Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka sebagai Wujud Merdeka Belajar. 5, 40–50.*
- Setiyawan. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. 3(2).*
- Sutiah. (2024). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah: Penyesuaian Karakteristik, Kurikulum, Capaian Dan Media Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Peserta Didik. 09.*
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). 1(1), 13–24.*
- Machali, I. (2022). *Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? Indonesian Journal of Action Research, 1(2), 315–327.*